

PENATAAN PARKIR PADA RUAS JALAN BHAYANGKARA KABUPATEN WONOSOBO

PARKING ARRANGEMENTS ON ROAD BHAYANGKARA WONOSOBO REGENCY

KRISNA BAYU PRADANA
Taruna D-III Manajemen
Transportasi Jalan
Politeknik Transportasi Darat
Indonesia – STTD
Jalan Raya Setu 89, Bekasi

91krisnabayupradana@gmail.com

I MADE ARKA HERMAWAN
Dosen PTDI-STTD
Politeknik Transportasi Darat
Indonesia – STTD
Jalan Raya Setu 89, Bekasi

SULISTYO SUSANTO
Dosen PTDI-STTD
Politeknik Transportasi Darat
Indonesia – STTD
Jalan Raya Setu 89, Bekasi

Abstract

Bhayangkara Road is one of the roads in the Central Business District (CBD) which has a road capacity of 990 pcu/hour located in Wonosobo District, has a V/C ratio of 0.65 with an effective road width of 7 m, has a density of 22 pcu- hour/km, and the speed is 28.62 km/hour and the traffic volume is 642 pcu/hour. These results are obtained from the analysis during street vendors activities in Wonosobo Regency. The many activities in the area resulted in the high use of parking spaces, the existence of street vendors selling and parking carelessly on the shoulder of the road, resulting in reduced road capacity. Therefore, there is a need for an assessment of these roads so that later they can improve the performance of existing roads and parking spaces. The method used in this research is starting from the initial stage, problem identification, problem formulation, primary data collection in the form of parking space inventory data, and parking patrol survey data and secondary data in the form of road network maps and land use maps, parking location data on street, General Report of the Wonosobo Regency PKL Team, continued with processing the data analysis of this study using parking performance analysis calculations and traffic performance analysis to provide suggestions related to on-street parking arrangements in order to increase parking space capacity and to improve the performance of the Bhayangkara road section, Wonosobo Regency. To overcome the problems that exist on the road, 2 alternative solutions are given, Alternative 1 by changing the parking system to 1 side of the road and alternative 2 by utilizing an empty shopping yard to accommodate the shortage of on-street parking.

Keywords: *Street Performance, Corner Optimization, On-street Parking, , Off-street Diversion.*

Abstrak

Ruas Jalan Bhayangkara merupakan salah satu ruas jalan yang ada di Central Business Distric (CBD) mempunyai kapasitas jalan 990 smp/jam yang terletak di Kecamatan Wonosobo, memiliki V/C ratio 0,65 dengan lebar efektif jalan 7 m, memiliki kepadatan 22 smp-jam/km, dan kecepatan 28,62 km/jam serta volume lalu lintas nya yaitu 642 smp/jam hasil ini didapat dari Analisis selama kegiatan PKL di Kabupaten Wonosobo. Banyak nya kegiatan di kawasan tersebut mengakibatkan tingginya penggunaan ruang parkir, adanya pedagang kaki lima yang berjualan dan parkir sembarangan di bahu jalan, sehingga mengakibatkan kapasitas jalan menjadi berkurang. Oleh karena itu, perlu adanya pengkajian terhadap ruas jalan tersebut sehingga nantinya dapat meningkatkan kinerja ruas jalan dan ruang parkir yang ada. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dimulai dari tahap awal, identifikasi masalah, rumusan masalah, pengumpulan data primer berupa data inventarisasi luas ruang parkir, dan data survei patroli parkir dan data sekunder berupa peta jaringan jalan dan peta tata guna lahan, data lokasi parkir *on street*, Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Wonosobo, dilanjutkan pengolahan analisis data kajian ini menggunakan perhitungan analisis kinerja parkir dan analisis kinerja lalu lintas untuk memberikan usulan terkait penataan parkir *on street* agar meningkatkan kapasitas ruang parkir serta untuk meningkatkan kinerja ruas jalan Bhayangkara Kabupaten Wonosobo. Untuk mengatasi permasalahan yang ada pada ruas jalan tersebut diberikan 2 alternatif pemecahan masalah, Alternatif 1 dengan mengubah sistem parkir menjadi 1 sisi jalan dan alternatif 2 yaitu dengan memanfaatkan halaman pertokoan yang kosong untuk menampung kekurangan parkir *on street*.

Kata Kunci : Kinerja Jalan, Optimalisasi Sudut, Parkir *on street*, , Pengalihan Lokasi *off street*.

PENDAHULUAN

Meningkatnya penggunaan kendaraan pribadi tidak sebanding dengan sarana maupun prasarana jalan yang sudah ada sehingga dapat menjadi permasalahan transportasi dan berpengaruh terhadap produktivitas kota. Untuk itu dilakukan penyelenggaraan Transportasi Jalan yang aman, selamat, tertib, nyaman dan efisien sangat dibutuhkan untuk menata lalu lintas jalan. Salah satu kebutuhan dari pemilik kendaraan yaitu adanya tempat untuk parkir kendaraan yang aman, mudah dijumpai, dan jika ada biaya masih terjangkau. Hasil analisa di lapangan terdapat beberapa lokasi permasalahan terkait dengan parkir. Oleh karena itu dilakukan kajian mengenai penataan parkir di Kabupaten Wonosobo yaitu pada ruas jalan Bhayangkara.

Ruas Jalan Bhayangkara merupakan salah satu ruas jalan yang ada di Central Business District (CBD) mempunyai kapasitas jalan 990 smp/jam yang terletak di Kecamatan Wonosobo, memiliki V/C ratio 0,65 dengan lebar efektif jalan 7 m, memiliki kepadatan 22 smp-jam/km, dan kecepatan 28,62 km/jam serta volume lalu lintasnya yaitu 642 smp/jam. Beberapa pusat kegiatan terdapat di kawasan tersebut seperti Polisi Resort Wonosobo dan kepengurusan SIM, Sekolah, dan juga terdapat beberapa tempat jual beli seperti minimarket dan pedagang kaki lima. Banyaknya kegiatan di kawasan tersebut mengakibatkan tingginya penggunaan ruang parkir, ditambah lagi adanya pedagang kaki lima yang berjualan dan parkir sembarangan di bahu jalan, sehingga mengakibatkan kapasitas jalan menjadi berkurang. Oleh karena itu, perlu adanya pengkajian terhadap ruas jalan tersebut sehingga nantinya dapat meningkatkan kinerja ruas jalan dan ruang parkir yang ada.

Dari identifikasi masalah yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah kondisi parkir eksisting di ruas jalan Bhayangkara Kabupaten Wonosobo?
2. Bagaimanakah tingkat kebutuhan parkir *on street* eksisting di ruas jalan Bhayangkara Kabupaten Wonosobo?
3. Bagaimanakah rekomendasi usulan penataan parkir yang baik untuk mengurangi permasalahan yang ada di ruas jalan bhayangkara Kabupaten Wonosobo?

Tujuan dari analisis ini adalah:

1. Mengidentifikasi kondisi parkir eksisting untuk mencari permasalahan yang terdapat di ruas jalan Bhayangkara.
2. Mengevaluasi permintaan parkir *on street* yang ada di ruas jalan Bhayangkara Kabupaten Wonosobo.
3. Memberikan rekomendasi usulan terkait penataan parkir yang baik untuk mengurangi permasalahan yang terjadi di ruas jalan Bhayangkara Kabupaten Wonosobo.

Untuk membatasi agar penulis tidak keluar dari koridor maka penulis akan membatasi analisa yang akan dilakukan yaitu sebagai berikut :

1. Kajian mengenai kondisi parkir saat ini (Eksisting) pada ruas Jalan Bhayangkara Kabupaten Wonosobo.
2. Analisis mengenai penataan parkir, tingkat permintaan parkir dan usulan alternatif untuk mengatasi permasalahan pada lokasi kajian.
3. Analisis tambahan berupa kinerja ruas jalan pada saat ini (eksisting) dan setelah dilakukan penataan parkir pada ruas jalan bhayangkara Kabupaten Wonosobo dengan batasan kinerja ruas jalan yaitu hanya V/C ratio dan kapasitas jalan.

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian ini dimulai dari tahap awal, identifikasi masalah, rumusan masalah, pengumpulan data primer berupa data inventarisasi luas ruang parkir, dan data survei patroli parkir dan data sekunder berupa peta jaringan jalan dan peta tata guna lahan, data lokasi parkir *on street*, Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Wonosobo, pengolahan analisis data kajian ini menggunakan perhitungan analisis kinerja parkir dan analisis kinerja lalu lintas untuk memberikan usulan terkait penataan parkir *on street* agar meningkatkan kapasitas ruang parkir serta untuk meningkatkan kinerja ruas jalan Bhayangkara Kabupaten Wonosobo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jalan Bhayangkara yang memiliki tempat parkir di sisi jalan dan dengan tipe jalan 2/1 UD. Jalan Bhayangkara memiliki panjang sebesar 500 kilometer, lebar ruas jalan 7 m, lebar efektif 4 m.

1. Karakteristik Kinerja Parkir

a. Akumulasi Parkir

Dari hasil akumulasi yang dilakukan tiap 15 menit selama 12 jam untuk ruas Jalan Bhayangkara Kabupaten Wonosobo (waktu penelitian pada pukul 06.00-18.00 WIB) dapat diketahui jumlah kendaraan yang parkir dan waktu puncak.

Akumulasi parkir tertinggi terdapat pada ruas jalan Bhayangkara dengan jumlah kendaraan yang parkir yaitu 64 kendaraan. Pada Jalan Bhayangkara Kabupaten Wonosobo untuk jam puncaknya berada pada pagi hari yaitu pukul 07.30-07.45. Akumulasi parkir yang ada pada ruas jalan yang menjadi kajian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1 Akumulasi Parkir

Lokasi Parkir	Jam Puncak	Motor	Mobil Penumpang (kend)	Pick Up (kend)	Akumulasi Parkir (kend)
Bhayangkara	07.30-07.45	49	10	5	64

Sumber: Hasil Analisis 2022

b. Kapasitas Statis

Kapasitas statis dipengaruhi dengan panjang jalan efektif yang dipergunakan untuk parkir dan sudut parkir. Pola Parkir yang digunakan pada jalan Ulakan ini, dengan sudut 0^0 dengan jenis kendaraan mobil pribadi dan pick up dan untuk sepeda motor dengan sudut 90^0 . Rincian Kapasitas Statis yang lebih jelas dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 2 Kapasitas Statis Mobil Pribadi dan Pick Up

Nama Jalan	Panjang Jalan Pakir (m)	Sudut(X^0)	lebar kaki ruang parkir	Kapasitas statis
Bhayangkara	60	0	6	10

Sumber: Hasil Analisis 2022

Tabel 3 Kapasitas Statis Sepeda Motor

Nama Jalan	Panjang Jalan Pakir (m)	lebar kaki ruang parkir	kapasitas statis
Bhayangkara	40	0,75	53

Sumber: Hasil Analisis 2022

c. Durasi Parkir

Dari hasil analisa survei diketahui lamanya waktu parkir atau rata rata durasi. Hasil pengamatan rata-rata durasi parkir di jalan Bhayangkara dapat dilihat dalam tabel dibawah ini. Dari hasil pengamatan di lapangan terlihat rata rata durasi parkir lebih dari 1 jam

Tabel 4 Durasi Parkir

Lokasi Parkir	Rata-rata Durasi (Menit)		
	Sepeda Motor	Mobil Penumpang	Pick Up
Bhayangkara	1 jam 19 menit	1 jam 23 menit	1 jam 34 menit

Sumber: Hasil Analisis 2022

d. Kapasitas Dinamis

Kapasitas Dinamis tergantung pada besarnya lamanya kendaraan parkir atau rata-rata durasi. Kapasitas dinamis di wilayah studi dapat dilihat dalam Tabel di bawah ini

Tabel 5 Kapasitas Dinamis Mobil Penumpang dan Pick Up

Nama Jalan	Sudut Parkir	Kapasitas Statis	Durasi Parkir (Jam)		P	Hasil Kapasitas Dinamis	
			Mobil Penumpang	Pick Up		Mobil Penumpang	Pick Up
Bhayangkara	0	10	1,23	1,34	12	98	90
	30	12				117	107
	45	16				158	145
	60	20				195	179
	90	24				234	215

Sumber: Hasil Analisis 2022

Tabel 6 Kapasitas Dinamis Sepeda Motor

Lokasi Parkir	Kapasitas Statis (SRP)	Durasi Parkir (Jam)	P	Kapasitas Dinamis (SRP)
Bhayangkara	53	1,19	12	534

Sumber: Hasil Analisis 2022

e. Volume Parkir

Volume parkir yaitu jumlah keseluruhan kendaraan yang menggunakan fasilitas parkir di badan jalan per satuan waktu 12 jam (waktu penelitian) dengan interval 15 menit. Berikut merupakan volume kendaraan parkir waktu penelitian selama 12 jam dapat dilihat dalam Tabel dibawah ini.

Tabel 7 Volume Kendaraan Parkir

Lokasi Parkir	Volume Kendaraan Parkir (kend)		
	Sepeda Motor	Mobil	Pick up
Bhayangkara	164	29	16

Sumber: Hasil Analisis 2022

f. Indeks Parkir

Tingkat penggunaan ruang parkir pada setiap waktu atau penggunaan ruang parkir dilihat dari perbandingan antara akumulasi dan kapasitas. Berikut ini adalah indeks parkir pada ruas jalan wilayah penelitian dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 8 Indeks Parkir Mobil Pribadi dan Pick Up

Lokasi Parkir	Kapasitas Statis (SRP)	Akumulasi Maksimal Kendaraan Parkir (Kend)		Indeks Parkir Per Jam (%)
		Mobil	Pick Up	Mobil & Pick up
Bhayangkara	10	10	5	150

Sumber: Hasil Analisis 2022

Tabel 9 Indeks Parkir Sepeda Motor

Lokasi Parkir	Kapasitas Statis (SRP)	Akumulasi Maksimal Kendaraan Parkir (Kend)	Indeks Parkir Per Jam (%)
		Sepeda Motor	
Bhayangkara	53	49	92

Sumber: Hasil Analisis 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa indeks parkir untuk mobil penumpang dan pick up pada ruas Jalan Bhayangkara yaitu sebesar 150%. Sedangkan untuk indeks parkir kendaraan jenis sepeda motor tertinggi yaitu 92% yang artinya permintaan parkir untuk jenis kendaraan mobil pribadi dan pick up telah melebihi batas penawaran yang ada sedangkan untuk sepeda motor tingkat permintaan masih lebih sedikit dibandingkan penawaran.

g. Tingkat Pergantian Parkir

Perhitungan ini berkaitan dengan kapasitas dan penawaran yang tersedia. Dari kedua komponen tersebut akan diperoleh tingkat pergantian parkir atau *turn over*. Berikut ini adalah tingkat pergantian pada setiap ruas wilayah penelitian dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 9 Tingkat Pergantian Parkir

Lokasi Parkir	Volume Kendaraan Parkir (kend)			Kapasitas Statis (SRP)		Tingkat Pergantian (kend/ruang)	
	Motor	Mobil	Pick Up	Motor	Mobil & Pick Up	Motor	Mobil & Pick Up
Bhayangkara	164	29	16	53	10	3,1	4,5

Sumber: Hasil Analisis 2022

h. Permintaan terhadap Penawaran

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat diketahui kapasitas parkir yang disediakan (penawaran) dan ruang parkir yang dibutuhkan (permintaan). Permintaan terhadap penawaran bagi kendaraan sepeda motor dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 10 Permintaan Terhadap Penawaran

Lokasi Parkir	Sepeda Motor			Permintaan Terhadap Penawaran (Ruang)
	Permintaan (ruang)	Sudut Parkir (x°)	Penawaran (SRP)	
Bhayangkara	49	90	53	4

Sumber: Hasil Analisis 2022

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa permintaan terhadap penawaran sepeda motor tertinggi terdapat pada ruas Jalan Bhayangkara sebesar 4 kendaraan ruang yang tersisa. Permintaan terhadap penawaran bagi kendaraan mobil dan pick up pada tiap-tiap ruas yang dikaji dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 11 Permintaan Terhadap Penawaran Mobil Penumpang dan Pick Up

Lokasi Parkir	Permintaan (Ruang)			Sudut Parkir (x°)	Penawaran (SRP)	Permintaan Terhadap Penawaran (Ruang)
	Mobil pnp	Pick Up	Total		Mobil pnp & Pick Up	
Bhayangkara	10	5	15	0	10	-5
				30	12	-3
				45	16	1
				60	20	5
				90	24	9

Sumber: Hasil Analisis 2022

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa permintaan terhadap penawaran pada ruas Jalan Bhayangkara yaitu sebesar -5 yang artinya tingkat permintaan lebih tinggi dibandingkan tingkat penawaran.

2. Kinerja Ruas Jalan

Untuk mengetahui bagaimana dampak penerapan sistem parkir satu sisi badan jalan terhadap kinerja ruas jalan dan pemanfaatan lahan pertokoan untuk parkir, maka perlu dilakukan perhitungan terkait kapasitas jalan dan juga V/C Rasio dari kondisi ruas jalan eksisting. Kapasitas jalan merupakan ruang lalu lintas yang dilalui oleh kendaraan, besarnya dipengaruhi banyak faktor diantaranya adalah lebar efektif jalan yang digunakan untuk lalu lintas kendaraan. Rincian perhitungan kapasitas jalan pada wilayah penelitian dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 12 Kapasitas Ruas Jalan Eksisting

Nama Jalan	Co	FCw	FCsp	FCsf	FCcs	C (smp/jam)
Bhayangkara	1650	0,76	1	0,84	0,94	990

Sumber: Hasil Analisis 2022

Berikut merupakan perhitungan V/C rasio didapat dari perbandingan nilai volume lalu lintas dengan kapasitas jalan. Nilai V/C rasio jalan pada wilayah penelitian dapat dilihat dalam Tabel berikut.

Tabel 13 V/C Ratio Eksisting

Nama Ruas Jalan	Kapasitas	Volume (smp/jam)	V/C
Bhayangkara	990	642	0,65

Sumber: Hasil Analisis 2022

Pembahasan

1. Pengaturan Pola Sudut Parkir

Konsep penerapan sistem parkir satu badan jalan ini digunakan untuk menampung kendaraan parkir dan mengurangi hambatan samping sehingga kapasitas jalan menjadi lebih baik, Berikut ini masing-masing kapasitas yang ditawarkan:

Tabel 14 Sistem parkir satu badan jalan dan Kapasitas Statis

Lokasi Parkir	Panjang Jalan (m)	Sudut (x^0)	Lebar kaki ruang parkir (m)	Kapasitas statis (SRP)
Bhayangkara	100	0	6	17
		30	5	20
		45	3,7	27
		60	3	33
		90	2,5	40

Sumber: Hasil Analisis 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa untuk kapasitas statis mobil dan pick up di ruas jalan Bhayangkara setelah dilakukan parkir 1 sisi badan jalan, Panjang jalan areal parkir yang digunakan yaitu 100 meter dan kapasitas statis nya yaitu 17 SRP. Larangan untuk parkir sepanjang 6 meter sebelum dan sesudah tempat penyebrangan pejalan kaki dikarenakan pada ruas jalan Bhayangkara terdapat tempat penyebrangan pejalan kaki sesudah areal parkir.

Tabel 15 Kapasitas Dinamis Alternatif

Nama Jalan	Sudut Parkir	Kapasitas Statis	Durasi Parkir (Jam)		P	Hasil Kapasitas Dinamis	
			Mobil Penumpang	Pick Up		Mobil Penumpang	Pick Up
Bhayangkara	0	17	1,23	1,34	12	162	149
	30	20				195	179
	45	27				263	241
	60	33				324	298
	90	40				389	357

Sumber: Hasil Analisis 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui kapasitas dinamis atau ruang parkir yang dapat digunakan sebanyak 162 ruang untuk mobil pribadi dalam sehari. Kapasitas dinamis adalah kemampuan ruang parkir secara maksimum untuk menampung kendaraan parkir yang didasarkan pada daya tampung luasan parkir, turnover, dan durasi parkir.

2. Penambahan Area Lahan Parkir

Analisis kebutuhan ruang parkir didapatkan melalui data volume kendaraan parkir yang didapatkan dari hasil analisis parkir sebelumnya, analisis ini berguna dalam menentukan besaran luas lahan yang dapat menampung permintaan parkir yang belum terpenuhi. Berdasarkan hasil analisis diatas diketahui masih ada permintaan terhadap penawaran yang masih belum memenuhi permintaan parkir yang ada. Berikut merupakan kebutuhan ruang parkir di ruas jalan bhayangkara:

Tabel 16 Kebutuhan Ruang Parkir total

Nama Jalan	Motor			Mobil			Pick Up			Angbar (gol.I)			Total Luas Lahan (m ²)
	Luas SRP (m ²)	Kebutuhan Ruang Parkir (SRP)	Luas Lahan (m ²)	Luas SRP (m ²)	Kebutuhan Ruang Parkir (SRP)	Luas Lahan (SRP)	Luas SRP (m ²)	Kebutuhan Ruang Parkir (SRP)	Luas Lahan (m ²)	Luas SRP (m ²)	Kebutuhan Ruang Parkir (SRP)	Luas Lahan (m ²)	
JL. BHAYANGKAR A	1,5	94	141	12,5	19	240	12,5	11	134	15	0	0	381
TOTAL KEBUTUHAN LAHAN PARKIR													381

Diketahui pada tabel diatas kebutuhan lahan parkir total ruas jalan bhayangkara kabupaten wonosobo sebesar 374 m² yang kemudian untuk mengetahui berapa luas lahan untuk memenuhi permintaan parkir yang belum terpenuhi dibadan jalan harus dikurangi terlebih dahulu dengan parkir on-street, sehingga didapat hasil analisis sebagai berikut.

Berdasarkan hasil perhitungan luas lahan yang terdapat pada badan jalan atau on-street diketahui sebesar 205m², kemudian untuk mencari luas lahan yang belum terpenuhi di badan jalan yaitu dengan mengurangi luas total dengan luas lahan yang ada di badan jalan sehingga didapat kebutuhan luas lahan parkir yang harus dipenuhi sebesar 176 m².

KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil analisis kondisi eksisting parkir on street pada ruas jalan bhayangkara Kabupaten Wonosobo, Parkir on street pada ruas jalan tersebut memiliki pola sudut parkir 0⁰ untuk mobil dan untuk sepeda motor pola sudut parkir 90⁰ merupakan parkir dua sisi badan jalan. Polasudut parkir 0⁰ untuk mobil memiliki kapasitas parkir yang terbatas sehingga tidak dapat menampung jumlah volume kendaraan yang berhenti pada ruas jalan yang menjadi lokasi kajian. Volume kendaraan pada ruas jalan yang dikaji selama 12 jam (06.00-18.00 WIB) memiliki waktu puncak parkir pada waktu pagi hari yaitu pukul 07.30-07.45. Volume kendaraan yang ingin parkir tidak dapat tertampung karena kapasitas ruang parkir yang terbatas.
2. Berdasarkan hasil analisis kinerja parkir tingkat permintaan parkir tertinggi untuk jenis kendaraan sepeda motor yaitu sebesar 49 SRP, untuk jenis kendaraan mobil 10 SRP dan untuk jenis kendaraan pick up 5 SRP. Jika berdasarkan kapasitas statis yang ada untuk tingkat permintaan parkir jenis kendaraan mobil dan pick up melebihi kapasitas yang disediakan sehingga volume kendaraan menjadi tidak tertampung.
3. Untuk mengatasi permasalahan yang ada pada ruas jalan tersebut diberikan 2 alternatif pemecahan masalah, Alternatif 1 dengan mengubah sistem parkir menjadi 1 sisi jalan dan alternatif 2 yaitu dengan memanfaatkan halaman pertokoan yang kosong untuk menampung kekurangan parkir on street. Dengan menerapkan pemecahan masalah menggunakan alternatif 1. Maka pola sudut parkir eksisting 0⁰ tetap digunakan, Akan tetapi parkir hanya menggunakan satu sisi badan jalan saja.

Dengan menerapkan parkir satu sisi badan jalan maka kapasitas ruang parkir yang ada terbatas akan tetapi kinerja ruas jalan menjadi lebih baik. Karena permintaan lebih tinggi daripada penawaran dan juga tidak adanya lahan yang bisa digunakan untuk pemindahan parkir off street maka untuk mengatasi kendaraan yang masih belum tertampung alternatif 2 yaitu dengan memanfaatkan halaman kosong pertokoan ataupun perkantoran disekitar ruas jalan bhayangkara. Dikarenakan tidak adanya lahan untuk dilakukan pemindahan parkir menjadi off street kedua alternatif ini menjadi pilihan untuk mengatasi permasalahan yang ada. Hasil analisis dan perbandingan kinerja ruas jalan maka diperoleh tingkat pelayanan kinerja ruas jalan sebelum dan sesudah penerapan parkir 1 sisi badan jalan tetap berada pada level/tingkat yang sama yaitu C dengan V/C ratio 0,58 menurun jika dilihat dari kondisi eksisting yang memiliki V/C ratio 0,65. Jadi penerapan parkir 1 sisi badan jalan dan memanfaatkan halaman kosong pertokoan atau perkantoran untuk menampung kendaraan merupakan alternatif yang dapat digunakan menyelesaikan permasalahan.

SARAN :

1. Dalam penerapan parkir satu sisi badan jalan ini tetap menggunakan sudut parkir 0^0 serta pemanfaatan halaman pertokoan atau kantor untuk areal parkir perlu dilakukan pengawasan oleh petugas yang berwenang agar pemecahan masalah terhadap permintaan parkir dapat berjalan dengan baik.
2. Alternatif usulan menggunakan satu sisi badan jalan untuk parkir menyebabkan kinerja ruas jalan menjadi sedikit lebih baik akan tetapi ruang parkir yang dibutuhkan masih tidak dapat menampung kendaraan, sehingga disarankan untuk memanfaatkan halaman pertokoan atau perkantoran sebagai areal untuk parkir. Karena dengan memperhatikan keinginan berjalan kaki orang, mereka memarkirkan kendaraan nya tidak ingin jauh dari lokasi yang ingin dituju. Biasanya jarak antar parkir dan lokasi tujuan maksimal 100-300 meter.
3. Perlu adanya pengawasan lebih lanjut dari petugas yang berwenang untuk memastikan bahwa semua alternatif usulan dilaksanakan (implementasi kebijakan yang ingin dilakukan). Untuk mengantisipasi pertumbuhan parkir beberapa tahun kedepan disarankan untuk menyiapkan lahan untuk parkir.

DAFTAR PUSTAKA

- _____. 1996, Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor 272/HK.105/DRJD/96 Tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir, Departemen Perhubungan, Jakarta
- _____. 1997, Manual kapasitas Jalan Indonesia, Direktorat Jendral Bina Marga, Jakarta.
- Gea, M. S. A., & Harianto, J. (2011). Analisis Kinerja Ruas Jalan Akibat Parkir Pada Badan Jalan. Universitas Sumatera Utara, 1, 1–10.
- Jurista, A., & Farida, I. (2016). Penataan Dan Penanganan Parkir Pada Badan Jalan Sepanjang Ruas Jalan Cimanuk Kabupaten Garut. *Jurnal Konstruksi*, 14 (1), 101–112.
- Kurniawan, S., & Surandono, A. (2017). Analisis Kebutuhan Dan Penataan Ruang Parkir Kendaraan. Studi Kasus Pada Lahan Parkir Kampus II Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Metro, 6 (2), 127–133.
- Maulidya, I., Kurniati, N. L. W. R., & Andari, T. (2021). Penataan Parkir Di Badan Jalan Kota Payakumbuh. *Jurnal Penelitian Transportasi Darat*, 23 (1), 37–54.
- Portal, J. (2010). PENATAAN PARKIR BADAN JALAN PADA JALAN PERNIAGAANKOTA LHOKSEUMAWE Zairipan Jaya. 1 (2), 99–108.
- Pusat, P., Di, P., & Badung, K. (2010). ANALISIS KARAKTERISTIK DAN KEBUTUHAN RUANG PARKIR PADA PUSAT PERBELANJAAN DI KABUPATEN BADUNG Putu Alit Suthanaya. 14 (1).
- Puspitasari, R., & Mudana, I. K. (2017). Kajian Penataan Parkir di Badan Jalan Kota Cirebon. *Warta Penelitian Perhubungan*, 29 (1), 105.
- Sholikhin, R., & Mudjanarko, S. W. (2017). Analisis Karakteristik Parkir Di Satuan Ruang Parkir Pasar Larangan Sidoarjo. *Teknika: Engineering and Sains Journal*, 1 (2), 145.
- Tampubolon, R. E. (2012). Analisis Pengaruh Pasar Tradisional Terhadap Kinerja Ruas Jalan. 1, 1–8.
- Tatura, L. S. (2011). Analisis Penataan Ruang Parkir Pasar Central Kota Gorontalo. Fakultas Teknik Universitas Gorontalo Abstrak.
- Munawar, Ahmad, 2004, Manajemen Lalu Lintas Perkotaan, Beta Offset, Jogjakarta.